

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani. Ternyata menjadi seorang petani tidaklah mudah, banyak kendala atau permasalahan yang terjadi seperti masalah kelangkaan pupuk. Pupuk organik bisa menjadi alternatif pilihan petani di saat terjadi kelangkaan pupuk subsidi. Selain itu, pupuk organik dapat mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk subsidi. Penggunaan pupuk organik merupakan salah satu langkah untuk pemakaian tanah yang berkelanjutan. Beberapa di antaranya, memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi tanah sebagai sumber hara, mengurangi pemadatan tanah dan meningkatkan aktivitas mikroba tanah dan juga cacing tanah.

Sampah masih menjadi salah satu masalah utama di Indonesia terutama di kota-kota besar, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, gunungan sampah yang semakin tinggi setiap tahunnya, tidak sebanding dengan kapasitas penyimpanan dan pembuangan sampah, siapa sangka masalah ini bisa jadi peluang bisnis yang inovatif, maggot, yang dulunya “menjijikan” menjadi “menjanjikan”, maggot selain pengurai sampah, ternyata yang tidak kalah menarik dan bernilai solutif bahwa budidaya maggot juga bisa mengembangkan perekonomian signifikan. Pada tahap pupa, larva lalat dapat diolah menjadi pakan ternak, Kompos dan manfaat lain yang bernilai ekonomis.

Pakan maggot ini sangatlah mudah, karena hanya perlu memberikan pakan dari limbah organik rumah tangga (limbah sayuran, buah-buahan, limbah peternakan, dan limbah pengolahan makanan). Oleh karena itulah, maggot ini bisa menjadi solusi dalam pengolahan limbah organik, agar tidak menumpuk dan meningkatkan kadar amoniak di tempat pembuangan akhir.

Fase metamorfosis maggot terdiri dari fase telur yang kemudian berkembang menjadi ulat (maggot). ulat yang telah mengurai sampah organik berkembang menjadi lalat. Maggot mampu mengolah puluhan ton sampah organik dalam waktu 15 hari. Maggot yang siap dipanen dapat digunakan sebagai

makanan untuk hewan seperti ikan dan burung. maggot juga dapat digunakan sebagai pestisida alami dengan cara digiling dan diekstraksi cairannya. Bahkan, sisa limbah penguraian maggot menjadi kompos organik berkualitas tinggi.

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang terbuat dari proses dekomposisi bahan organik. Larva black soldier fly (bsf) digunakan sebagai bahan pupuk organik karena memiliki kandungan protein yang tinggi.

Kelompok Tani Setia Budi 04 Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan wadah petani. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani sangat beragam karena rata-rata tingkat pendidikan masih rendah menjadi kendala tersendiri di lapangan. Hal tersebut berpengaruh pada tingkat adopsi teknologi baru mengenai budidaya maggot ini.

Tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani merupakan hasil belajar seseorang. Suatu proses belajar (*learning*) terjadi jika pengalaman yang diperoleh seseorang menyebabkan perubahan permanen pada pengetahuan dan perilakunya (Woolfolk dalam Hamrat, 2018). Pengetahuan merupakan salah satu komponen perilaku petani yang turut menjadi faktor dalam adopsi inovasi. Tingkat pengetahuan petani mempengaruhi petani dalam mengadopsi teknologi baru dan kelanggengan usahatani.

Oleh karena beberapa hal tersebut, upaya peningkatan kompetensi petani dipandang perlu sebagai solusi dari permasalahan beragamnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani di Kelompok Tani Setia Budi 04.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) ini secara umum yaitu :

1. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Sebagai upaya dalam mendukung penerapan pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) ini secara khusus yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani pada Kelompok Tani Setia Budi 04 dalam Budidaya Maggot.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani pada Kelompok Tani Setia Budi 04 dalam pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Maggot.
3. Mengoptimalkan peran Kelompok Tani Setia Budi 04 sebagai wadah pengembangan sarana produksi pertanian ramah lingkungan dan menumbuhkan usaha baru.

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat bagi masyarakat

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) yang dilakukan di Kelompok Tani Setia Budi 04 Desa Jambearum, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani anggota KT. Setia Budi 04.
2. Dapat mengidentifikasi potensi anggota KT. Setia Budi 04 sehingga dapat membantu pemetaan sumber daya manusia .

1.3.2 Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) di Kelompok Tani Setia Budi 04 Desa Jambearum, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yaitu mahasiswa mampu mendampingi dan memberikan penyuluhan mengenai pengembangan sarana produksi pertanian ramah lingkungan terutama dalam Budidaya Maggot dan pembuatan pupuk cair (POC) maggot.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) akan dilaksanakan di Kelompok Tani Setia Budi 04 Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember selama 3 bulan yaitu Oktober hingga Desember 2022.